

INTISARI

Hemodialisa merupakan terapi pada pasien gagal ginjal kronik yang dimana terapi ini dapat memicu terjadinya gangguan mental seperti depresi dan kecemasan yang berakibat pada penurunan kualitas tidur pada pasien tersebut. Penurunan kualitas tidur adalah tidak adekuatnya antara kuantitas dan kualitas tidur, yang dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mendengarkan murottal Al Qur'an surah Ar-Rahman terhadap kualitas tidur pada pasien Hemodialisa Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental semu dengan menggunakan rancangan penelitian *Pretest-posttest with Control Group Design* dengan menggunakan 50 pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 dipajankan dengan Murottal Surah Ar-Rahman yang di lantunkan oleh Syeikh As-Saud, kelompok 2 adalah kelompok kontrol. Pengukuran kualitas tidur dilakukan sebelum dan sesudah pajanan, diukur menggunakan kuesioner PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*). Analisis data dengan Wilcoxon didapatkan hasil $p=0,000$.

Kualitas tidur pre-tes kelompok 1 didapatkan 5 orang dengan gangguan kualitas tidur ringan, 9 sedang dan, 11 berat. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan 1 orang dengan kualitas tidur baik, 6 ringan, 15 sedang dan 3 berat. Data yang diperoleh dianalisis dengan Wilcoxon tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p<0,05$). Kualitas tidur antara kelompok 1 dan 2 pada post-tes didapatkan perbedaan yang signifikan ($p<0,05$)

Hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa mendengarkan Murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman meningkatkan kualitas tidur.

Kata kunci : Hemodialisa, Kualitas tidur, murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman, Gagal ginjal kronik